

Analisis Harga Emas Pekan Ketiga Desember 2014

Harga Emas periode, 15 Desember – 19 Desember 2014

Tren pergerakan harga emas sepanjang pekan ketiga Desember 2014, dalam *chart* terlihat terus bergerak fluktuatif dengan potensi tertekan. Tercatat perdagangan emas berjangka di beberapa bursa besar kawasan Asia masih menunjukkan pergerakan yang melemah pada awal pekan, Senin (15/12). Sementara, harga emas LLG pada penutupan perdagangan Senin (15/12) terpantau ditutup melemah signifikan. Hal ini dipicu sentimen negatif dari kekhawatiran akan kebijakan The Fed. Di bursa dalam negeri, BBJ, harga emas sedikit tertekan ke level Rp 472.450 per gram untuk kontrak Desember 2014.

Rapat para petinggi The Fed yang akan dilangsungkan pada Selasa (16/12) dan Rabu (17/12), masih dalam keadaan yang belum cukup jelas terkait waktu penetapan peningkatan suku bunga AS. Kendati Dennis Lockhart selaku salah satu petinggi The Fed telah mengindikasikan belum akan adanya peningkatan suku bunga AS dalam waktu dekat, namun potensi masih menjadi kekhawatiran kuat para investor. Seiring hal tersebut, emas pun terdorong melemah akibat kembali menghijau kurs US\$

Selain faktor aksi *wait and see* terhadap keputusan The Fed yang akan rilis Rabu, pergerakan harga emas juga terdorong melemah oleh rilis data industri AS. Rilis data produksi industri AS yang dilaporkan naik dari level 0,1% ke 1,3% dan jauh dari ekspektasi di 1,3% membuat posisi harga emas selaku *safe haven* terdorong melemah dan semakin jatuh pada Senin lalu. Sementara, harga emas berjangka di bursa Comex, juga ditutup tergerus. Harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup turun hingga 1,21% ke tingkat harga US\$ 1.207,7/t oz atau melemah US\$ 14,8/t oz.

Memasuki perdagangan hari kedua, Selasa (16/12), harga emas batangan yang diperdagangkan PT Antam mengalami penurunan harga jual dan juga *buyback*. Dari pantauan perdagangan di butik emas Jakarta, harga jual emas batangan turun Rp 3000 menjadi Rp 539.000 per gramnya sedangkan harga *buyback*nya turun Rp 5.000 menjadi Rp 477.000 per gram. Kendati kurs rupiah sedang melemah yang biasanya menjadi penentu arah menaikkan harga jualnya, namun penurunan hari ini sangat dipengaruhi akan harga emas dunia yang semakin terperosok.

Sementara itu, harga emas pada perdagangan sesi Amerika ditutup turun hingga 2,33% ke tingkat harga US\$ 1.193,15/t oz atau melemah US\$ 28,45/t oz, sedangkan harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup turun hingga 1,21% ke tingkat harga US\$ 1.207,7/t oz atau melemah US\$ 14,8/t oz.

Rilis-rilis data perekonomian AS yang negatif pada Rabu (17/12) menjadi determinan yang membuat harga emas LLG ditutup menguat. Data-data perekonomian AS yang cenderung negatif dengan melaporkan penurunan terhadap housing starts dan PMI manufaktur, membuat posisi emas sebagai *safe haven* terdorong menguat. Adapun berdasarkan rilis data, housing starts Amerika Serikat dilaporkan turun dari 1.045.000 ke 1.028.000 sementara PMI manufaktur turun dari 54,8 ke 53,7. Selain faktor data-data perekonomian yang negatif, pergerakan harga emas juga terangkat oleh belum stabilnya nilai US\$. Kurs US\$ yang kembali melemah akibat

merespon data negatif Amerika Serikat, membuat aksi beli terhadap emas menguat dan mendorong penguatan harga emas.

Sementara itu, harga emas berjangka untuk kontrak yang paling ramai diperdagangkan di bursa Jepang, pada transaksi Rabu (17/12), yaitu kontrak bulan Oktober 2015 turun 11 yen ke posisi 4497 Yen per gram. Selanjutnya harga emas berjangka di bursa Shanghai (SHFE) untuk kontrak bulan Juni 2015 turun 1,70 yuan menjadi 240,60 Yuan per gram. Berbeda dengan perdagangan emas batangan di butik emas Antam Jakarta yang alami kenaikan harga Rp 2.000 untuk harga jual sedangkan harga *buyback*nya dinaikkan Rp 3.000 per gramnya.

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (18/12), harga emas telah menguat sekitar US\$ 2.16 /oz t atau sekitar 0.18 %. Nilai bergulir tampak berada pada US\$ 1.199.63 /oz t. Pada perdagangan XAUEUR harga emas spot nampak bergerak naik sekitar 0.82% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada 964.85 EUR/t oz. Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris emas spot nampak naik sekitar 0.69% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada 765.30 GBP/t oz.

Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan fundamental ekonomi *Unemployment Rate* yang masih menunjukkan angka 6.0% sama dengan nilai pada periode sebelumnya. Angka tersebut menunjukkan performa yang lebih buruk dari estimasi sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan dapat turun ke angka 5.9%.



Sementara itu, pada akhir pekan Jumat (19/12), harga emas spot dibuka pada US\$ 1.189.75 /oz t di awal perdagangan dan telah menguat sekitar US\$ 16,16 /oz t atau sekitar 1.35 % dan pada saat berita ini diturunkan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran 1.205,91 USD/oz t. Pada perdagangan XAUEUR harga emas spot nampak bergerak naik sekitar 1.65% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada 979.75 EUR/t oz. Sementara itu menghadapi Poundsterling Inggris, emas spot nampak naik sekitar 0.90% dan nilai bergulir XAUGBP berada pada level 770.76 GBP/t oz.

Di bursa BBJ, harga emas berada pada level Rp 474.250 per gram untuk kontrak Desember 2014. Harga tersebut melemah dibanding pada perdagangan Rabu (17/12) yang masih berada pada level Rp 481.050 per gram. Sementara itu di BKDI, pada penutupan Jumat (19/12), emas dihargai pada level Rp 489.500 untuk kontrak Desember 2014.